

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Universitas Telkom memiliki visi untuk menjadi perguruan tinggi berkelas dunia yang berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan seni berbasis teknologi informasi. Dalam pencapaian visi Universitas Telkom untuk menjadi perguruan tinggi berkelas dunia tentunya Universitas Telkom harus dapat memenuhi beberapa tolak ukur agar diakui sebagai perguruan tinggi berkelas dunia yaitu keunggulan dalam penelitian, kebebasan akademik, kepemimpinan diri yang baik, fasilitas dan dana yang mencukupi, keanekaragaman, internasionalisasi, kepemimpinan yang demokratis, berbakat, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, kualitas pembelajaran dalam perkuliahan, koneksi dengan masyarakat atau kebutuhan komunitas dan kolaborasi internal kampus (Levin, Dong dan Ou, 2006). Oleh sebab itu, Universitas Telkom tidak hanya berfokus pada bidang akademik mahasiswa saja melainkan bidang non-akademik. Hal ini terbukti dengan tersedianya fasilitas non-akademik mahasiswa demi mengasah kemampuan *softskill* mahasiswa Universitas Telkom.

Dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 155/U/1998 pasal 1, dijelaskan mengenai organisasi kemahasiswaan intra perguruan tinggi adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiawanan serta integritas kepribadian untuk mencapai tujuan perguruan tinggi. Sebagai perguruan tinggi, Universitas Telkom menyediakan berbagai macam penunjang untuk memfasilitasi peningkatan kemampuan *softskill* mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan kemahasiswaan maupun ekstrakurikuler. Maka pada tanggal 30 April 2014 diresmikan sebuah parameter yang digunakan dalam menilai serta menghargai kegiatan dan keaktifan mahasiswa yang disebut dengan Transkrip Aktivitas Kemahasiswaan (TAK). Dalam Keputusan Rektor Universitas Telkom Nomor 297 tahun 2014 pasal 1, dijelaskan bahwa TAK bertujuan untuk memperkaya mahasiswa dengan kemampuan *softskill* memadai agar siap dalam memenangkan kompetensi di dunia kerja. Maka seluruh mahasiswa Universitas Telkom diwajibkan untuk mengikuti TAK dikarenakan TAK merupakan bentuk transkrip yang mendampingi transkrip ketika mahasiswa

lulus. Sebagaimana nilai kumulatif minimal TAK yang tercantum dalam Keputusan Rektor Universitas Telkom Nomor 297 tahun 2014 pasal 4 bahwa (<https://studentstelkomuniversity.com>) :

Keputusan pertama yaitu mahasiswa wajib memenuhi Transkrip Aktivitas Kemahasiswaan sesuai Nilai Kumulatif Minimal angkatan yang dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel I. 1 Nilai Kumulatif

No	Program Studi	Nilai Kumulatif Minimal
1	Sarjana	60
2	Diploma	45
3	Pindahan	15

Keputusan kedua yaitu pada prinsipnya mahasiswa yang tidak memenuhi Nilai Kumulatif Minimal yang dimaksud pada ayat (1) pasal 4 keputusan ini, tidak dapat mengikuti kesempatan sebagaimana tercantum pada ayat (1), (2) dan (3) pasal 2 keputusan ini, kecuali dengan keputusan khusus Rektor melalui Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan.

Dalam memperoleh TAK, mahasiswa dituntut agar ikut serta dalam berbagai aktivitas-aktivitas yang terdapat melalui organisasi, kepanitiaan serta ekstrakurikuler yang tersedia di Universitas Telkom. Hal ini dilakukan oleh Universitas Telkom untuk mengembangkan minat, bakat, dan keahlian setiap mahasiswa. TAK menjadi syarat bagi mahasiswa untuk mengikuti sidang Tugas Akhir, mendapatkan beasiswa dan mengikuti seleksi mahasiswa berprestasi sebagaimana yang tercantum pada Keputusan Rektor Universitas Telkom Nomor 297 tahun 2014 pasal 2.

Mengacu pada keputusan rektor Universitas Telkom nomor 297 tahun 2014 pasal 4 dimana nilai kumulatif minimal TAK di program studi sarjana sebesar 60 poin belum sesuai dengan keadaan/kondisi yang saat ini terjadi, hal tersebut dapat dilihat melalui nilai TAK yang telah dicapai mahasiswa Fakultas Rekayasa Industri (FRI) yang terdiri dari Program Studi Teknik Industri (TI) dan Sistem Informasi (SI) angkatan 2014. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.2 TAK

mahasiswa TI dan SI. Terpilih mahasiswa TI dan SI karena kedua Program Studi memiliki akreditasi yang sama yaitu A, dari basis program studi yang sama yaitu *engineering* serta berasal dari fakultas yang sama yaitu FRI.

Tabel I. 2 TAK Mahasiswa TI dan SI

TI			SI		
Target TAK	Jumlah Mahasiswa	Persentase Belum Mencapai Target	Target TAK	Jumlah Mahasiswa	Persentase Belum Mencapai Target
60	374	22,46%	60	249	34,54%

Universitas Telkom menentukan bahwa TAK minimal mahasiswa sebesar 60. Berdasarkan data yang ada, terdapat mahasiswa yang belum mencapai target TAK yang telah ditentukan oleh Universitas. Hal ini dapat menghambat mahasiswa dalam mengikuti sidang tugas akhir/skripsi/proyek akhir, mendapatkan beasiswa dan mengikuti seleksi mahasiswa berprestasi yang telah ditetapkan dalam Keputusan Rektor Universitas Telkom Nomor 297 tahun 2014 pasal 2. Selain itu, mahasiswa harus mengisikan 5 TAK terbaik yang telah diraih untuk dimasukkan ke dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014 mengenai ijazah, sertifikat kompetensi dan sertifikat profesi Perguruan Tinggi. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk dijadikan bahan evaluasi dalam capaian TAK mahasiswa sehingga dibutuhkan *knowledge* untuk dijadikan dasar dalam pembuatan suatu kebijakan yang lebih efektif dibanding dengan kebijakan ada.

Dalam memperoleh *knowledge* mengenai proses evaluasi capaian TAK mahasiswa dalam memenuhi visi misi Universitas Telkom, maka diperlukan konversi data menjadi informasi dan informasi menjadi *knowledge* sehingga dengan diperolehnya *knowledge* dapat dijadikan sebagai dasar untuk evaluasi TAK mahasiswa Fakultas Rekayasa Industri yang menghasilkan suatu kebijakan

baru yang lebih efektif dibandingkan dengan kebijakan yang saat ini berlaku. Dengan adanya evaluasi serta kebijakan yang lebih efektif maka dapat berdampak pada hasil penelitian. Distribusi TAK ini akan dievaluasi dan dibandingkan dengan target TAK yang ditetapkan Universitas Telkom kepada mahasiswa sehingga dibutuhkan *knowledge conversion* dengan menggunakan metode 5C dan 4C dalam mengkonversi data menjadi informasi dan informasi menjadi *knowledge*. Proses konversi data menjadi informasi dapat dilakukan dengan 5C, yaitu *contextualized, categorized, calculated, corrected, dan condensed*. Konversi dari informasi menjadi *knowledge* dapat dilakukan dengan menggunakan 4C yaitu *comparison, consequence, connection, dan conversation* (Liebowitz, 1999). Dengan adanya perbandingan hasil konversi TAK aktual dengan TAK target, maka dapat menghasilkan suatu kebijakan yang lebih efektif dalam mencapai target *softskill* sehingga diperlukan *guidance* atau rancangan yang dapat membantu mahasiswa dalam mencapai target TAK.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, berikut merupakan rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana hasil konversi data menjadi informasi transkrip aktivitas kemahasiswaan Program Studi S1 Teknik Industri angkatan 2014 dan Sistem Informasi angkatan 2014 di Universitas Telkom?
2. Bagaimana hasil konversi informasi menjadi *knowledge* transkrip aktivitas kemahasiswaan Program Studi S1 Teknik Industri angkatan 2014 dan Sistem Informasi angkatan 2014 di Universitas Telkom?
3. Bagaimana rancangan standar dalam pencapaian target transkrip aktivitas kemahasiswaan bagi Fakultas Rekayasa Industri?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Identifikasi konversi data menjadi informasi dengan menggunakan metode 5C untuk mengetahui keaktifan mahasiswa dengan Transkrip Aktivitas Kemahasiswaan (TAK).

2. Identifikasi konversi informasi menjadi *knowledge* dengan menggunakan metode 4C untuk mengetahui keaktifan mahasiswa dan target Transkrip Aktivitas Kemahasiswaan (TAK) Universitas Telkom.
3. Rancangan standar capaian Transkrip Aktivitas Kemahasiswaan (TAK) bagi Fakultas Rekayasa Industri di Universitas Telkom.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Fakultas Rekayasa Industri memperoleh informasi mengenai keaktifan mahasiswa dengan transkrip aktivitas kemahasiswaan.
2. Menjadi bahan evaluasi capaian transkrip aktivitas kemahasiswaan.
3. Dapat memiliki rancangan standar pencapaian target transkrip aktivitas kemahasiswaan.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi S1 Teknik Industri angkatan 2014 dan Sistem Informasi angkatan 2014.
2. Data yang digunakan yaitu data transkrip aktivitas kemahasiswaan pada semester ganjil periode 2017/2018.
3. Pembuatan jenis program berdasarkan kegiatan pada Program Studi, kemahasiswaan dan Unit Kegiatan Mahasiswa.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

##### **Bab I Pendahuluan**

Bab ini membahas mengenai uraian latar belakang objek serta permasalahan yang dijadikan sebagai bahan penelitian, perumusan masalah, metode yang digunakan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

##### **Bab II Landasan Teori**

Bab ini membahas mengenai studi literatur relevan yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Permasalahan yang diteliti berisi metode-metode maupun teori-teori seperti *knowledge*, *knowledge management*, *knowledge conversion*, *knowledge management triad*, transkrip aktivitas kemahasiswaan, dan

indeks prestasi kumulatif. Sumber teori maupun metode yang digunakan berasal dari referensi buku serta jurnal penelitian yang memiliki hubungan dengan topik penelitian dan dicantumkan pada daftar pustaka.

### **Bab III Metodologi Penelitian**

Bab ini berisikan mengenai penjelasan tahapan-tahapan penelitian dengan menggunakan model konseptual dan diagram sistematika pemecahan masalah diawali dengan tahap pendahuluan berupa studi literatur, menyusun latar belakang, identifikasi masalah, menentukan tujuan penelitian dan pengumpulan data. Penelitian dilanjutkan dengan tahap konversi data menjadi informasi menggunakan metode 5C (*Contextualized, Categorized, Calculated, Corrected, dan Condensed*), tahap konversi informasi menjadi *knowledge* dengan metode 4C (*Comparison, Consequence, Connection, dan Conversation*) dan perancangan pencapaian TAK.

### **Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Bab ini berisikan penjabaran data-data yang dikumpulkan serta penjelasan mengenai pengolahan data penelitian menggunakan metode *knowledge conversion* 5C-4C, serta perancangan pencapaian TAK berdasarkan *knowledge* yang diperoleh.

### **Bab V Analisis**

Bab ini membahas mengenai hasil analisis terhadap pengumpulan dan pengolahan data penelitian menjadi informasi serta informasi menjadi *knowledge* dengan menggunakan metode *conversion* 5C-4C, serta perancangan pencapaian TAK.

### **Bab VI Kesimpulan dan Saran**

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dari penelitian serta saran yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian berikutnya.